

305.4
MAR
2006



LAPORAN PENELITIAN

**KAJIAN KETERKAITAN PERAN GENDER DALAM
KELUARGA NELAYAN,
TERHADAP KESEHATAN MANDIRI WANITA
DI KEL. PANDANGAN WETAN KEC. KRAGAN
KABUPATEN REMBANG**

Oleh :

Ir. Dyah Mardiningsih, MS
Ir. Nuniek Sriyuningsih, MS
Lita Tyesta ALW, SII, Mhum.

Diblayai Dengan DIK Rutin Universitas Diponegoro, Sesuai Surat Perjajian
Pelaksanaan Penelitian Tanggal 10 April 2000 Nomor : 121/j07/P.JI/KP/200

**PUSLIT GENDER
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEPTEMBER , 2000**

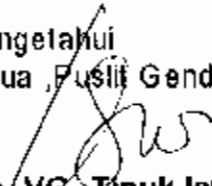
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN DIK RUTIN UNDIP

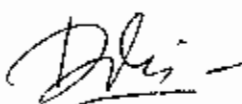
1. A. Judul Penelitian : Kajian Keterkaitan Peran Gender Dalam Keluarga Nelayan Terhadap Kesehatan Mandiri Wanita di Kel. Pandangan Wetan Kec. Kragan Kab. Rembang
- B. Kategori Penelitian : III
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Ir. Dyah Mardiningsih, MS
- b. Jenis Kelamin : Wanita
- c. Pangkat/Golongan/NIP : Penata TK.I/III D/131287403
- d. Jabatan Fungsional : Lektor Madya
- e. Pusat Penelitian : Puslit Gender
- f. Universitas : Universitas Diponegoro
- g. Bidang Ilmu Yang Diteliti : Sosial
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 (Dua) orang
4. Lokasi Penelitian : Kabupaten Rembang
5. Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
6. Biaya yang diperlukan : Rp 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah)

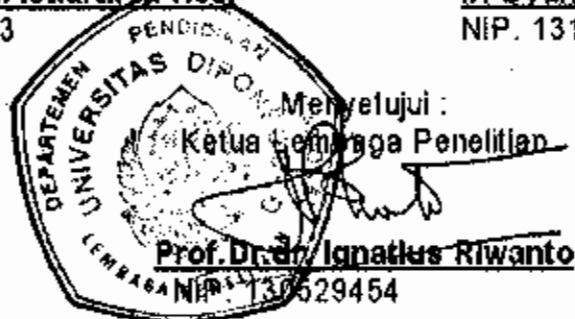
Semarang, Oktober 2000

Mengetahui
Ketua Puslit Gender UNDIP

Ketua Peneliti


Dra. VG. Tinuk Istiarti, M.Kes.
NIP. 131764483


Ir. Dyah Mardiningsih, MS
NIP. 131287403



RINGKASAN

KAJIAN KETERKAITAN PERAN GENDER DALAM

KELUARGA NELAYAN TERHADAP

KESEHATAN MANDIRI WANITA

DI KELURAHAN PANDANGAN WETAN KEC. KRAGAN KAB. REMBANG

(Study Of Linkage Gender Role In Fisheris Family Against Marital self health care In Pandangan East Village, Kragan Sub Distric, Rembang Distric)

Oleh :

(Dyah Mardiningsih, Nuniek Sriyuningsih, Lita Tyesta, 2000)

Kata Kunci : Peran Gender, Kesehatan Mandiri Wanita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran gender dalam menangani kesehatan keluarga, mengetahui tingkat pemahaman wanita nelayan tentang perawatan kesehatan mandiri dan mengetahui akses dan kontrol wanita terhadap pelayanan kesehatan. Penelitian ini dilakukan di Desa Pandangan Wetan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang dengan metode diskriptif.

Data primer diperoleh dari suami isteri nelayan dan tokoh masyarakat wawancara mendalam dilengkapi dengan FGD dan kilas balik. Empat puluh responden terdiri dari 20 laki – laki dan 20 wanita dipilih dengan acak sederhana. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan analisis kualitatif dan analisis gender yaitu analisis kegiatan yang dilakukan laki – laki dan wanita sehari – hari yang berhubungan dengan kesehatan dan analisis penentuan keputusan dalam pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran gender dalam kegiatan pelayanan kesehatan keluarga menunjukkan bahwa wanita lebih dominan dalam pelayanan kesehatan keluarga, baik dalam usaha peningkatan derajat kesehatan, pencegahan penyakit maupun penyembuhan penyakit hal ini disebabkan karena laki – laki jarang berada dirumah karena tuntutan pekerjaan sebagai nelayan. Pemahaman wanita nelayan tentang kesehatan mandiri dalam pola hidup bersih, cara pencegahan penyakit, memilih pelayanan kesehatan maupun dalam pemenuhan gizi keluarga masih eandah. Kondisi ini kemungkinan ditunjang oleh pendidikan rata – rata responden masih rendah dan kurangnya informasi tentang kesehatan mandiri wanita dan keluarganya. Akses dan kontrol wanita nelayan dalam kegiatan pelayanan kesehatan baik untuk dirinya sendiri maupun keluarga sangat sangat tinggi. Kondisi ini disebabkan wanita nelayan lebih banyak hidup sendiri karena tuntutan pekerjaan suami, sehingga wanita harus dapat menentukan keputusan dengan cepat dalam memilih pelayanan kesehatan yang tepat untuk diri sendiri maupun keluarga sesuai kemampuan

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, maka penelitian " Kajian Keterkaitan Peran Gender Dalam Keluarga Nelayan Terhadap Kesehatan Mandiri Wanita di Kel. Pandangan Wetan Kec. Kragan Kab. Rembang". DIK Rutin Universitas Diponegoro Tahun 2000.

Pada kesempatan yang baik ini Tim peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bupati Kepala Daerah Kabupaten Rembang
2. Camat Kragan Kabupaten Rembang
3. Kepala Desa Pandangan Wetan Kec. Kragan Kab. Rembang
4. Ibu - ibu dan Bapak nelayan, Tokoh masyarakat desa Pandangan Wetan serta Semua pihak yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian .

Teriring harapan bahwa penyusunan laporan penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan manfaat yang sebesar - besarnya kepada pihak - pihak yang berkepentingan.

Semarang, Oktober 2000

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN DAN SUMMARY	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
IV. METODE PENELITIAN	9
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	12
- Keadaan Umum Desa Pandangan Wetan	12
- Gambaran Umum Responden	17
- Peran Gender Dalam Pelayanan Kesehatan Keluarga ...	20
- Persepsi Wanita Terhadap Kesehatan Mandiri	24
- Akses Dan Kontrol Wanita Terhadap Pleayanan kesehatan	28
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Personalia Peneliti	32
2.	Kuesioner Penelitian	33

I. PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional secara menyeluruh untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk. Kesehatan merupakan keadaan yang ditambahkan oleh semua orang baik laki-laki, wanita, anak-anak maupun orang dewasa, sesuai Undang – undang No. 23/1992 tentang kesehatan, dinyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis. Sehingga kesehatan merupakan modal dasar dan modal utama untuk hidup, setiap orang berhak untuk hidup dan memiliki kesehatan tetapi kenyataannya tidak semua orang memperoleh atau mampu memiliki derajat kesehatan yang memadai.

Wanita merupakan sumber utama untuk menanamkan kesehatan pada keluarga, selain itu juga berperan penting sebagai pemelihara kesehatan keluarga, terutama anak – anak yang umumnya masih berada dalam asuhan ibu. Wanita mempunyai peranan besar dalam menentukan dan meneruskan nilai – nilai kebersihan dan hidup sehat di rumah. Supaya dapat berperan serta dalam upaya pembangunan kesehatan dan pembangunan bangsa, maka salah satu modal penting yang harus dimiliki adalah derajat kesehatan yang memadai bagi kaum wanita. Karena dari wanita yang sehat akan berdampak pada anak – anak

yang sehat, keluarga sehat, lingkungan sehat, masyarakat sehat yang pada akhirnya bangsa yang sehat.

Kabupaten Rembang khususnya di Kecamatan Kragan merupakan wilayah perkampungan nelayan, mata pencaharian utama penduduk adalah mencari ikan dilaut yang dilakukan hampir semua penduduk laki - laki, sedangkan para wanita lebih banyak tinggal dirumah. Laki - laki hidupnya lebih banyak dilaut sehingga waktu yang ada pada saat didarat hanya untuk istirahat dan memperbaiki jaring atau peralatan melaut. Akibatnya wanita nelayan di wilayah ini mempunyai peran yang cukup besar pada keluarga terutama didalam kegiatan reproduktif tetapi perannya sebagai mitra suami dalam membantu mencari nafkah relatif kecil.

Wanita nelayan di wilayah ini mempunyai akses dan kontrol yang tinggi dalam keluarga walaupun sebelum menikah wanita tidak mendapatkan penghargaan yang sama seperti layaknya anak laki - laki, mereka juga tidak mendapatkan pendidikan yang tinggi, akibatnya mereka kurang memperhatikan budaya hidup sehat seperti kebersihan lingkungan, kurangnya fasilitas MCK dan sanitasi .

Berangkat dari latar belakang kehidupan nelayan di Kecamatan Kragan maka perlu dilakukan kajian tentang keterkaitan peran gender dalam keluarga, terhadap kesehatan mandiri wanita dengan diartik rumusan masalah bagaimana peran gender dalam kegiatan sehari - hari khususnya berkaitan dengan

kesehatan keluarga dan bagaimana persepsi wanita nelayan terhadap kesehatan mandiri yang meliputi pola hidup bersih, pencegahan penyakit, pelayanan kesehatan dan pemenuhan gizi keluarga.